

ABSTRAK

Ibu balita diharapkan dapat memahami arti pertumbuhan anaknya sesuai hasil penimbangan yang dilakukan di posyandu yang tercantum dalam KMS. Tetapi dari hasil studi juga menunjukkan sebuah ironi, yaitu masyarakat datang ke posyandu bila ada Pemberian Makanan Tambahan, sesudah itu menganggap tidak perlu datang menimbang balitanya untuk melihat pertumbuhannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu balita tentang KMS di Desa Suruh Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.

Jenis penelitian ini bersifat *deskriptif*. Populasi semua ibu yang mempunyai balita dan KMS sebesar 91 orang dengan sampel sebesar 73 responden yang diambil secara *non probability sampling* jenis *Consecutive Sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu balita tentang KMS. Pengolahan data dengan *editing, coding, scoring, tabulating*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dianalisis secara statistik deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 73 responden hampir setengah (43,8%) memiliki tingkat pengetahuan kurang, (31,5%) memiliki tingkat pengetahuan cukup, dan (24,7%) memiliki tingkat pengetahuan baik tentang KMS.

Simpulan dari penelitian ini adalah hampir setengah dari responden mempunyai pengetahuan kurang tentang KMS. Untuk itu diharapkan bagi masyarakat lebih giat dan aktif dalam mencari informasi tentang KMS melalui sumber-sumber (media cetak dan elektronik) maupun melalui kegiatan penyuluhan oleh petugas kesehatan.

Kata kunci: Pengetahuan, KMS